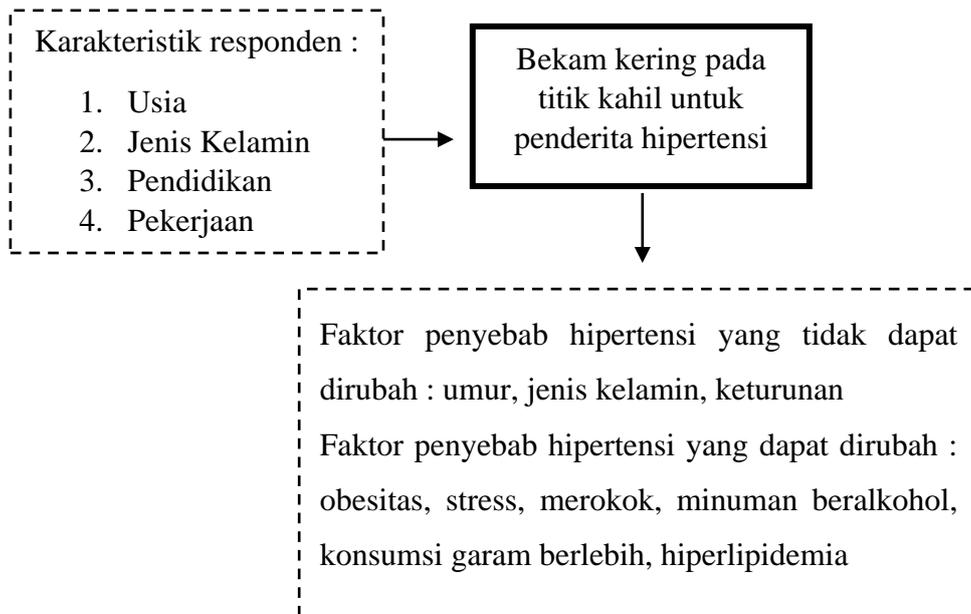


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep- konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara kelengkapan identifikasi berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada (Masturoh dan Anggita,2018) . Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini, sebagai berikut :



Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

 : Alur pikir penelitian

Gambar 6. Kerangka Konsep Gambaran Pemberian Terapi Bekam Kering Pada Penderita Hipertensi di Banjar Anyar Desa Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2022

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. Penentuan variabel harus dapat terukur agar memudahkan saat pengolahan dan analisis data, dengan memperhatikan jenis-jenis variabel berdasarkan sifat, skala dan hubungan antar variabel serta memperhatikan hal-hal yang dapat mengganggu hasil penelitian seperti terjadinya bias akibat adanya variabel perancu (Masturoh dan Anggita, 2018). Dalam penelitian ini diteliti satu variabel yaitu, pemberian terapi bekam kering pada penderita hipertensi di Banjar Anyar Desa Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh dan Anggita, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional. Definisi operasional dengan judul Gambaran Pemberian Terapi Bekam kering Pada Penderita Hipertensi di Banjar Anyar Desa Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 3.
Definisi Operasional Variabel Penelitian
Gambaran Pemberian Terapi Bekam Kering pada Penderita Hipertensi di Banjar Anyar
Desa Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2022

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7
1	Gambaran pemberian terapi bekam kering pada penderita hipertensi.	Terapi bekam kering merupakan pengobatan secara non farmakologi, pengobatan ini dilakukan dengan cara melakukan bekam pada Titik Kahil selama 5-7 menit dalam waktu 2 (dua) kali dalam seminggu sebanyak 8 kali dalam sebulan.	SOP Alat Bekam			Primer
		Tekanan darah penderita hipertensi di Banjar Anyar diukur lima menit sebelum intervensi dan lima menit setelah	<i>sphygmo</i> <i>manomet</i> <i>er</i> pegas (<i>aneroid</i>) dan stetoskop	Ordinal	1. Tekanan darah normal <120 mmHg/ <80 mmHg 2. Pra hipertensi 120-139 mmHg/80-89 mmHg 3. Hipertensi derajat I 140-159 mmHg/90-	Primer

intervensi
dalam posisi
duduk.

99 mmHg
4. Hipertensi
derajat II >160
mmHg/
>100mmHg
